

BAB II

KEADAAN UMUM TEMPAT MAGANG

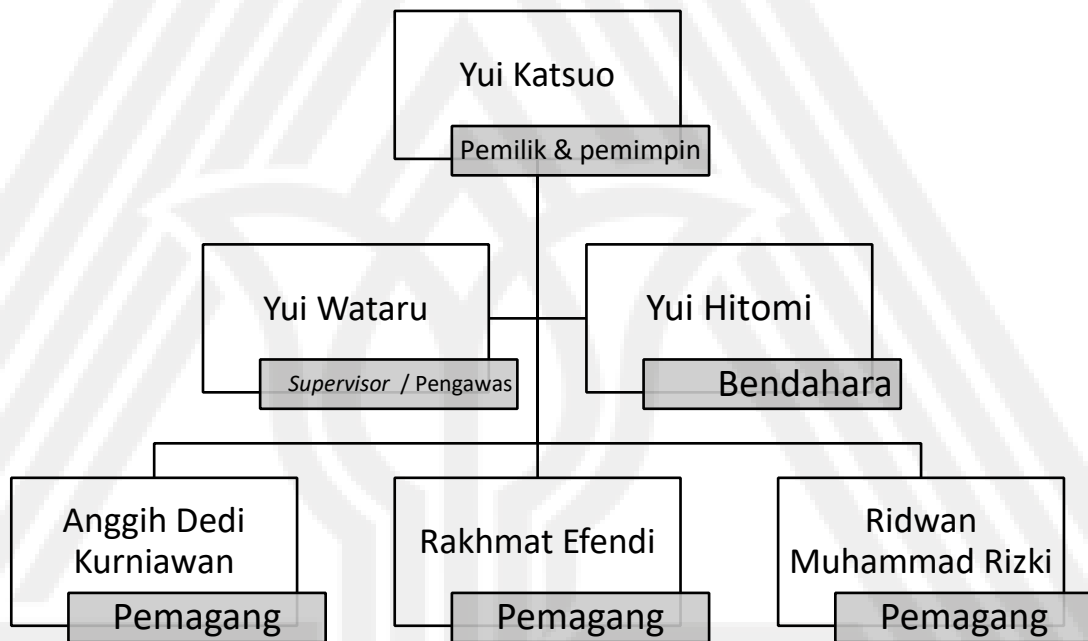
2.1 Sejarah Perusahaan

Perusahaan Yui Katsuo merupakan perusahaan yang bergerak di bidang pertanian dan memproduksi selada dan sawi putih, saat ini ladang yang dimiliki sekitar 17 dengan total luas ladang 44.107 meter persegi. Perusahaan ini berdiri sejak 1971 yaitu ketika perusahaan tersebut dipindah tangankan kepada Yui Katsuo dari ayahnya saat itu dan pada saat itu Yui Katsuo berumur 23 tahun, hingga saat ini beliau masih ikut dalam bekerja meskipun sudah berumur 70 tahun dibantu oleh istrinya Yui Hitomi dan anak kedua dari hasil pernikahan mereka Yui Wataru.

Perkembangan perusahaan dinilai mengalami penurunan produksi dikarenakan usia pemilik yaitu Yui Katsuo dan Yui Hitomi yang sudah menginjak usia lanjut, ditambah anak ketiga dari mereka yaitu Yui Kanjuro yang menikahi anak dari pemilik ladang yang lain sehingga dia harus mengurus ladang milik mertuanya, sedangkan anak pertama mereka Yui Haruno ikut bersama suaminya dan tinggal di Tokyo.

IKOPIN

2.2 Keadaan Organisasi



Gambar 2.1 Struktur Organisasi Perusahaan Yui Katsuo Farm

Struktur Organisasi beserta uraian tugas dibutuhkan oleh setiap organisasi, untuk memberi arah kepada organisasi tersebut sehingga semua kegiatan dapat berjalan dengan baik dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Struktur organisasi yang baik adalah struktur organisasi yang menggambarkan dengan jelas wewenang dan tanggung jawab serta fungsi dari setiap bagian yang ada dalam organisasi tersebut.

Dalam struktur organisasi perusahaan Yui Katsuo kedudukan tertinggi adalah pemilik sekaligus pemimpin perusahaan atau yaitu Yui Katsuo, selanjutnya pemilik membawahi bendahara yang tidak lain istri dari Yui Katsuo yaitu Yui Hitomi, lalu selanjutnya bagian *supervisor* / pengawas yang posisinya diduduki oleh Yui Wataru dan langsung membawahi para peserta magang yaitu Anggih Dedi Kurniawan, Rakhmat Efendi, dan Ridwan Muhammad Rizki.

Penjelasan struktur organisasi perusahaan Yui Katsuo Farm adalah sebagai berikut:

1. Pemilik Perusahaan

Nama: Yui Katsuo

Tugas dari seorang pemilik perusahaan sebagai berikut:

- a. Memimpin dan mengelola semua sektor produksi yang menjadi tanggung jawab secara terus menerus
- b. Memberikan saran-saran atau pendapat berdasarkan evaluasi dari bawahan

2. Pengawas

Tugas seorang pengawas sebagai berikut:

Nama: Yui Wataru

- a. Menjalankan keputusan untuk melaksanakan rencana kerja yang diberikan oleh pimpinan perusahaan
- b. Menjaga kelancaran kerja antara karyawan yang satu dengan karyawan lainnya

- c. Mengkoordinir dan mengawasi kegiatan perusahaan
- d. Memberikan saran, pendapat dan pertimbangan pada pimpinan perusahaan

3. Bendahara

Tugas seorang bendahara sebagai berikut:

Nama: Yui Hitomi

- a. Mengadakan pencatatan penerimaan atau pengeluaran uang
- b. Memberikan saran dan pendapat atas semua kegiatan perusahaan pada pengawas yang nantinya akan disampaikan pada pimpinan perusahaan.

4. Pemegang

Pemegang terdiri dari 3 orang dari Indonesia

Tugas pemegang sebagai berikut:

- a. menerima arahan yang diberikan dari pengawas
- b. mengerjakan intruksi yang diberikan

2.3 Sumber Daya Manusia

Keberhasilan suatu organisasi baik besar maupun kecil bukan semata-mata ditentukan oleh sumber daya alam yang tersedia, akan tetapi ditentukan oleh kualitas sumber daya manusia yang berperan merencanakan, melaksanakan dan mengendalikan organisasi yang bersangkutan.

Tenaga kerja manusia merupakan tenaga kerja utama selain tenaga kerja ternak dan mesin yang dipergunakan untuk mengolah lahan dan mengangkut hasil pertanian.

Karyawan yang bekerja di Yui Katsuo setiap tahunnya diambil dari pemegang-pemegang dari luar Jepang, seperti Asia Tenggara, terutama Indonesia.

Tiap tahun perusahaan Yui Katsuo selalu mengambil pemegang dari Indonesia seperti 2 tahun kemarin, perusahaan mengambil pemegang dari Indonesia sebanyak 3 orang.

a) Jumlah Karyawan Perusahaan Yui Katsuo Farm

1. Pemilik: 1 Orang

Nama: Yui Katsuo

Usia: 70 Tahun

Asal: Jepang

2. Bidang Keuangan: 1 Orang

Yui Hitomi

Usia: 64 Tahun

Asal: Jepang

3. Bidang Pengawasan: 1 Orang

Nama: Yui Wataru

Usia: 32 Tahun

Asal: Jepang

4. Pemegang: 3 Orang

Nama: Anggih Dedi Kurniawan

Usia: 25 Tahun

Asal: Cilacap, Indonesia

Nama: Rakhmat Efendi

Usia: 21 Tahun

Asal: Brebes, Indonesia

Nama: Ridwan Muhammad Rizki

Usia: 21 Tahun

Asal: Bandung, Indonesia

b) Sistem penggajian

Sistem penggajian yang dilakukan di perusahaan Yui Katsuo dilakukan dengan menghitung sesuai jam kerja, dan dibayarkan akhir bulan secara tunai diberikan langsung kepada pemegang. Jam kerja normal diberi upah 1 jam = 795 yen, jika jam kerja lembur diberi upah 1 jam = 985 yen

2.4 Pelaksanaan Manajemen

Manajemen berasal dari kata *to manage* yang artinya mengatur. Pengaturan dilakukan melalui proses dan diatur berdasarkan urutan dari fungsi-fungsi manajemen itu. Jadi, manajemen itu merupakan proses untuk mewujudkan tujuan yang diinginkan. Adapun beberapa definisi tentang manajemen menurut:

1. Drs. H. Malayu S.P Hasibuan

“Manajemen adalah ilmu dan seni yang mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber – sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu.” (Malayu S.P. Hasibuan, 2015;23)

2. Andrew F. Sikula

“Manajemen pada umumnya dikaitkan dengan aktivitas – aktivitas perencanaan, pengorganisasian, pengendalian, penempatan, pengarahan, pemotivasian, komunikasi dan pengambilan keputusan yang dilakukan oleh setiap organisasi dengan tujuan untuk mengkoordinasikan berbagai sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan sehingga akan dihasilkan suatu produk atau jasa secara efisien.” (Malayu S.P. Hasibuan, 2015;23)

3. G.R. Terry

“Manajemen adalah suatu proses yang khas yang terdiri dari tindakan – tindakan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran – sasaan yang telah ditentukan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber – sumber lainnya.

4. Harold Knoontz dan Cyril O’Donnel

“Manajemen adalah usaha mencapai suatu tujuan tertentu melalui kegiatan orang lain. Dengan demikian manajer mengadakan koordinasi atas sejumlah aktivitas orang lain yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, penempatan, pengarahan, dan pengendalian.” (Malayu S.P. Hasibuan, 2015;23)

A. Fungsi – fungsi Manajemen

Berikut adalah lima fungsi manajemen yang paling penting menurut (Handoko 2000:21) yang berasal dari klarifikasi paling awal dari fungsi – fungsi manajerial menurut *Henri Fayol* yaitu :

1. *Planning* atau perencanaan merupakan pemilihan atau penetapan tujuan-tujuan organisasi dan penentuan strategi kebijaksanaan proyek program prosedur metode sistem anggaran dan standar yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan.
2. *Organizing* atau pengorganisasian ini meliputi :
 - a. Penentuan sumber daya – sumber daya dan kegiatan – kegiatan yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan organisasi.
 - b. Perencanaan dan pengembangan suatu organisasi atau kelompok kerja yang akan dapat membawa hal-hal tersebut kearah tujuan.
 - c. Penugasan tanggung jawab tertentu.

3. *Staffing* atau penyusunan personalia adalah penarikan (*recruitment*) latihan dan pengembangan serta penempatan dan pemberian orientasi pada karyawan dalam lingkungan kerja yang menguntungkan dan produktif.

4. *Leading* atau fungsi pengarahan adalah bagaimana membuat atau mendapatkan pada karyawan melakukan apa yang diinginkan dan harus mereka lakukan.

5. *Controlling* atau pengawasan adalah penemuan dan penerapan cara dan alat untuk menjamin bahwa rencana telah dilaksanakan sesuai dengan yang telah ditetapkan.

Menurut (*G.R Tery dan L.W. Rue*) dalam bukunya dasar – dasar manajemen fungsi – fungsi manajemen dalam perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan / *Planning* sebelum melakukan pekerjaan seseorang melakukan perencanaan yang tujuannya menentukan apa – apa saja yang hendak dicapai dimasa yang akan datang dan apa yang harus diperbuat agar tujuannya tercapai.

2. Pengorganisasian / *organizing* setelah direncanakan kemudian selanjutnya dikelompokkan dan menentukan berbagai kegiatan penting yang memberikan kekuasaan untuk melaksanakan kegiatan – kegiatan itu.

3. *Staffing* adalah menentukan keperluan – keperluan sumber daya manusia, pengarahan, penyaringan, latihan dan pengembangan tenaga kerja.

4. *Motivating* adalah mengarahkan atau menyalurkan perilaku manusia kearah tujuan – tujuan, menentukan sebab – sebab penyimpangan dan mengambil tindakan – tindakan korektif dimana perlu.

Setelah fungsi manajemen sudah dilaksanakan oleh seorang yang mengatur biasanya hal ini dilakukan oleh seorang manajer yang tujuannya, yaitu:

- a. Supaya sistematis urutan pembahasannya lebih teratur
- b. Agar analisis pembahasannya lebih mudah dan lebih mendalam

Yui Katsuo selaku pemilik perusahaan memiliki kendali penuh atas perusahaan, namun selain menjadi pemilik beliau pun ikut serta mngerjakan pekerjaan di ladang contohnya seperti menjadi supir traktor pada saat pemasangan mulsa, lalu menyiram obat pada rumput liar agar menghambat pertumbuhan tersebut, ikut serta dalam menanam benih di ladang, dan juga memanen sayuran. Yui Hitomi sebagai bendahara mengatur aliran kas masuk dan keluar sekaligus menjadi tenaga kerja membantu pekerjaan di ladang bersama pemegang. Yui Wataru yang merupakan putra dari Yui Katsuo sebagai pengawas memiliki tanggung jawab mengamati pekerjaan di ladang agar pemegang tetap bekerja sesuai dengan arahan dan juga sebagai supir yang mengantarkan hasil panen ke tengkulak. Penulis dan rekan kerja di perusahaan Yui Katsuo yaitu Anggih Dedi Kurniawan dan Rakhmat Efendi sebagai pemegang

bertanggung jawab mengerjakan perintah apapun terkait kegiatan produksi di perusahaan berdasarkan arahan dari pengawas maupun pemilik

2.5 Kegiatan Usaha

Menurut Anwas Adiwilaga (1972:6) “Pertanian sebagai kegiatan memelihara tanaman dan ternak pada sebidang tanah tanpa tanah tersebut rusak untuk produksi selanjutnya”

Menurut Bishop dan Tossaint (1972:6) “Pertanian sebagai suatu perusahaan yang khusus mengkombinasikan sumber sumber alam dan sumber daya manusia dalam menghasilkan pertanian”

Dengan begitu pertanian dapat disimpulkan sebagai kegiatan produksi biologis yang berlangsung diatas sebidang tanah (lahan) dengan tujuan menghasilkan tanaman dan hewan untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia tanpa merusak tanah (lahan) yang bersangkutan untuk kegiatan selanjutnya.

Pertanian di daerah kawakamimura khususnya di Yui Katsuo Farm merupakan pertanian yang cukup modern dengan adanya campur tangan mesin penunjang yang maju, dan juga ikut sertaannya pemerintah dalam pembangunan dan pengembangan pertanian tersebut. Dalam membantu memajukan sector pertanian di Jepang pemerintah mendirikan organisasi yang disebut dengan JA (Japan Agricultural Cooperative) yang bertujuan membantu para petani dalam menjalankan usaha taninya tersebut. Dengan demikian proses pertanian ini dengan model inti plasma

Model inti plasma adalah hubungan kemitraan antara usaha-usaha tan dan perusahaan inti/lembaga bertindak sebagai inti dari para petani selaku plasma. Perusahaan inti berkewajiban untuk melakukan pembinaan mengenai teknis produksi agar memperoleh hasil yang sesuai dengan yang diharapkan. Selain itu pembinaan dilakukan untuk meningkatkan kualitas manajemen kelompok tani.

Perusahaan mitra bertindak sebagai perusahaan inti yang menampung, membeli hasil produksi, memberi pelayanan bimbingan kepada petani atau kelompok tani dan kelompok mitra sebagai plasma.

Selada dan Sawi Putih merupakan tanaman yang banyak diproduksi di daerah Kawakamimura karena suhu dan iklimnya sesuai dengan pertumbuhan sayuran tersebut. Jadi tidak heran pengelolaan secara besar besaran harus berjalan dengan baik, dari mulai penentuan masa tanam, pemeliharaan sayuran dari mulai benih sampai siap panen, dan penanganan yang baik ketika sebelum, saat, dan sesudah panen.

Kegiatan usaha di perusahaan Yui Katsuo yaitu memproduksi sayuran segar yang dipotong dan langsung dikemas dengan kardus dan keranjang yang nantinya akan langsung dikirim ke tengkulak dan didistribusikan ke seluruh Jepang. Jenis sayur yang diproduksi adalah selada biasa (*Lactuca Sativa*), selada merah (*Lactuca Sativa* var. *Acephala*), dan sawi putih (*Brassica rapa* var. *Pekinensis*)

2.6 Keadaan Lingkungan Kerja

Keadaan lingkungan kerja perusahaan Yui Katsuo sangat baik, para pemegang dapat melaksanakan kegiatan secara optimal, sehat, aman, dan nyaman. Keadaan lingkungan kerja yang sehat, aman, dan nyaman dalam melaksanakan kegiatan kerja berjalan dengan optimal terlihat dari keadaan lingkungan kerja fisik dan non fisik di perusahaan Yui Katsuo dapat terpenuhi oleh para karyawan dan berjalan dengan baik.

Lingkungan yang bersih karena sistem pembuangan sampah yang jelas dan teratur serta penerapan sanksi yang tegas berkaitan dengan sampah sehingga tidak terdapat sampah yang berceceran di tempat umum maupun lingkungan kerja karena terdapat tempat sampah yang mudah ditemui. Hampir tidak terdapat polusi karena tidak banyak kendaraan yang lalu lalang di Desa Goshodaira selain kendaraan yang berkaitan dengan pertanian.

Keadaan lingkungan kerja fisik yaitu lingkungan kerja yang langsung berhubungan dengan karyawan seperti rumah kontrakan yang sengaja disediakan untuk pemegang, toilet, dan kamar mandi yang disertai dengan *shower*. Selain itu juga terdapat dapur yang lengkap dengan peralatannya. Yang tidak kalah penting, pemegang diberikan masing-masing satu buah sepeda untuk dipakai sebagai kendaraan.

Bukan hanya keadaan lingkungan kerja fisik yang terpenuhi dengan baik oleh para karyawan tetapi keadaan non fisik juga terpenuhi dengan baik oleh para karyawan.

Kondisi lingkungan non fisik terlihat dari suasana kekeluargaan yang harmonis, komunikasi yang berjalan lancar, dan pengendalian diri yang baik.



IKOPIN